BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Lingkup Pekerjaan Yang dilakukan di Pengadilan Tinggi

Pada saat praktek kerja di Pengadilan Tinggi Jawa Barat penyusun ditempatkan di bagian Kepegawaian, yang mempunyai 5 orang pegawai yang melaksanakan tugas-tugas yang telah diterima dari bagian Umum dan diteruskan pada bagian ini untuk dapat diselesaikan lagi.

Pada sub bagian Kepegawaian mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menyusun formasi kepegawaian yaitu menyusun jumlah pegawai dengan pangkat dan jabatan yang ada pada akhir tahun anggaran.
2. Membuat daftar usul formasi pegawai berupa usul formasi kenaikan pangkat dan usul formasi penambahan pegawai baru dengan kualifikasi pendidikan yang diperlukan.
3. Membuat usul pengangkatan caoln PNS menjadi PNS
4. Membuat daftar pegawai yang berhenti, pensiun dan meninggal dunia
5. Melaksanakan pengambilan sumpah/janji pegawai atau jabatan di lingkungan Pengailan Tinggi Jawa Barat
6. Membuat daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) berdasarkan PP. No.10 tahun 1979 SE Kepala BAKN No.02/SE/1980 tanggal 11 Februari 1980
7. Membuat SK kenaikan gaji berkala pegawai
8. Menyiapkan daftar hadir pegawai
9. Membuat laporan bulanan kepegawaian

Untuk kenaikan pangkat dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk pegawai golongan I dan II usulan diteruskan ke Kanwil Departemen Kehakiman Jawa Barat
2. Untuk pegawai golongan III dan IV yang termasuk jabatan atau jenis pekerjaan administrasi diusulkan ke Menteri Kehakiman RI melalui Kanwil.
3. Untuk pegawai golongan II, III, dan IV yang termasuk dalam jabatan fungsional (Hakim, Panitera Pengganti, Juru Sita, Juru Sita Pengganti) Usulan diteruskan kepada:
    a. Ketua Mahkamah Agung RI
    b. Menteri Kehakiman RI C.q Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara Departemen Kehakiman RI.

3.2. Penerapan manajemen pada Pengadilan Tinggi Jabar.

3.2.1. Fungsi Manajemen.

1. Menurut George R. Terry dalam bukunya Principles Of Management. Manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri adalah suatu proses tertentu yang terdiri dari Planing, Organizing, Actuating, Controling dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan untuk setiap fungsi itu, dan merupakan petunjuk dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Menurut Dwight Waldo dalam bukunya The Study Of Public Administration, Manajemen merupakan Suatu rangkaian tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerja sama yang rasional dalam suatu sistem administrasi.

3. Menurut Drs. Soekarno Manajemen berarti proses pembimbingan terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

3.2.1 Unsur-Unsur Manajemen.

1. Manusia/Man.

Pada sub bagian kepegawaian pegawainya berjumlah 5 orang, terdiri dari seorang Kepala Sub Kepegawaian dan selebihnya Pegawai dan Saff Pelaksana.

2. Metode

Secara umum cara kerja yang dilakukan pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat dilakukan berdasarkan Peraturan Perundang –Undangan yang berlaku maupun Surat Edaran baik dari Mahkamah Agung maupun Departemen Kehakiman RI.

3. Money

Sumber dana untuk pembiayaan operasional rutin dan pembangunan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat disediakan dari Pemerintah Pusat berupa APBN dan Dana Praktis.

Sementara dana-dana tersebut dipergunakan antara lain untuki:

a. Membiayai kegiatan operasional rutin pengadilan tinggi.

b. Membiayai gaji-gaji pegawai.

c. Pembelian barang, perlengkapan maupun peralatan kantor.

4. Material

Adapun perlengkapan kerja yang digunakan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

- Gedung Kantor

- Unit Komputer, yang ada pada Sub Bagian Kepegawaian, Keuangan, Pidana, Hukum, dan Perdata.
- Unit Mesin Tik Manual, yang ada pada setiap Sub Bagian masing-masing.
- Unit Faxsimile
- Unit Telepon
- Kendaraan Dinas.
- Peralatan Tulis-Menulis lainnya.

5. Market.

Pada dasarnya Pengadilan Tinggi Jawa Barat khususnya Sub Bagian Kepegawaian tidak mempunyai tugas yang berhubungan dengan Komersial Job karena Pengadilan Tinggi bersifat pelayanan umum bukan merupakan Perusahaan Swasta.

3.3. Penerapan Efisiensi Pada Pengadilan Tinggi Jabar.

3.3.1 Pengertian Efisiensi.

Menurut The Liang Gie, dalam Bukunya menyebutkan bahwa Efisiensi adalah Suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara asas dasar tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Perbandingan ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu :

1. Segi usaha.

   Segi usaha adalah suatu kegiatan dapat dikatakan efisiensi kalau suatu hasil tertentu diraih dengan usaha yang sekecil-kecilnya.

2. Segi hasil.

Segi hasil adalah suatu kegiatan dapat disebut efisiensi apabila dalam suatu usaha tertentu memberikan hasil yang sebanyak-banyaknya baik yang mengenai mutunya ataupun jumlah suatu hasil tersebut.

3.3.2 Unsur-Unsur Efisiensi

Hal ini dapat dilihat dalam pengunaan :

- Waktu

  Para pegawai melaksanakan tugas tepat waktu agar pekerjaan yang dilakukan mencapai suatu hasil kerja yang tepat sasaran.

- Tenaga

  Dengan memanfaatkan tenaga kerja dibidang tugasnya masin-masing dapat mempercepat hasil kerja yang optimal, dengan demikian tenaga yang dipakai untuk menyelesaikan suatu pekerjaan oleh pegawai tersebut sedikit.

- Pikiran

  Dalam merencanakan suatu pekerjaan digunakan pemikiran yang logis, kritis dan sistematis sehingga pengunaan pikiran pun hemat.

- Benda

  Penggunaan benda berupa bahan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan digunakan sehemat-hematnya, para pegawai berusaha menghindari terjadinya penghamburan benda.

- Ruangan

  Ruangan yang ditata dengan baik dan benar maka segala proses pelaksanaan kerja dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

3.4 Tinjauan Teoritis Tata Ruang Kantor Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

3.4.1 Pengertian Tata Ruang Kantor

Karena perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin canggih dewasa ini, maka penerapan tata ruang kantor lebih banyak ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktifitas kerja.

Beberapa pakar yang mengutarakan tentang pengertian tata ruang kantor, diantranya yaitu George R.Terry dalam buku Office Manajement and Control tahun 1958, mengatakan sebagai berikut "Tata ruang kantor adalah penetuan mengenai kebutuhan-kebutuhan ruang dan tentang penggunaan suatu susunan praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya layak.

Dengan kata lain, Tata ruang kantor dapat pula diartikan sebagai pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, dari perlengkapan kantor serta perabotan kantor pada tempat yang tepat sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas untuk bergerak sehingga tercapai efisiensi kerja.

Pada dasarnya setiap kantor atau instansi pemerintah atau swasta secara teoritis mempunyai tata cara penataan ruangan masing-masing, dalam hal ini yang menjadi dasar perbedaan adalah teknis dari pada perannya.

Untuk pengadilan yang berada diseluruh Propinsi berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI, yaitu Tentang buku petunjuk pelaksanaan pembukuan dan administrasi barang-barng milik negara. Jadi mengenai tata ruang kantor mempunyai arti agar dalam pelaksanaan bekerja mandapat hasil yang baik dan juga disesuaikan dengan barang-barang yang dipergunakan, karena setiap ruangan barang tersebut berbeda jenis juga berbeda fungsinya.

3.4.2 Tujuan Tata Ruang Kantor Pengadilan Tinggi

Dengan adanya tata ruang dalam suatu instansi Pemerintah/Swasta, yaitu untuk menciptakan kenyamanan gedung tersebut, serta merupakan suatu keharusan setiap kantor untuk mengatur ruangan senyaman mungkin guna menunjang dalam melaksaanakan tugas-tugas yang dikerjakan.

Adapun tujuan dari tata ruang kantor itu adalah :

- terciptanya kenyamanan dalam pekerjaan.
- Terkesan baik sesuai dengan aturan yang ada.
- Mempelancar dalam proses pekerjaan.

3.4.3 Macam-Macam Tata Ruang Kantor.

Dalam Tata Ruang Kantor, Pengadilan Tinggi Jawa Barat terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu :

1. Tata Ruang Kantor Berkamar (Gubicle Type Offices)

Yaitu ruangan untuk bekerja yang dipisah-pisah atau dibagi dalam kamar kerja.

Tata ruang kantor berkamar ini digunakan pada ruangan ketua pengadilan tinggi dan para hakim tinggi.

a. Keuntungan Tata Ruang Kantor Berkamar adalah :

   – Konsentrasi kerja lebih terjamin dan tertuju pada suatu pekerjaan yang dikerjakan.

   - Pekerjaan yang bersifat rahasia dapat lebih terjamin

   - Tidak terganggu dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

b. Kerugian Tata Ruang Kantor Berkamar adalah :

   - Komunikasi langsung antar pegawai tidak lancar

   - Sulit dsalammelaksanakan kerja sama antar pegawai

- Diperlukan biaya yang besar untuk pemeliharaanya
- Mempersulit pengawasan

2. Tata Ruang Kantor Terbuka (Open Plan Offices)

Yaitu ruangan untuk bekerja yang ditempati oleh beberapa pegawai yang bekerja besama-sama diruangan tanpa terpisah oleh penyekat.

Tata Ruang Kantor Terbuka ini digunakan pada Sub Bagian Umum, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Pidana, sub Bagian Perdata dan Hukum.

a. Keuntungan Tata Ruang Kantor Terbuka :
   - Mudah dalam pengawasan, pengaturan cahaya, udara, pengaturan warna dan dekorasi.
   - Memudahkan dalam komunikasi antara pimpinan dengan pegawai dan antar pegawai dengan pegawai.
   - Biaya lebih hemat untuk pemeliharaan ruangan kerja

c. kerugian tata ruang kantor terbuka :
   - kemungkinan timbul atau terjadinya kegaduhan atau kebisingan.
   - Pekerjaan yang rahasia sulit dilakukan.
   - Konsentrasi kerja pegawai dapat terganggu
   - Batas kedudukan antara pimpinan dan bawahan tidak nampak jelas.

3. Tata Ruang Sidang Utama

Yaitu ruang sidang khusus untuk melaksanakan suatu sidang terbuka dan juga bisa digunakan untuk acara-acar lainnya, tetapi hanya intuk kepentingan dinas Pengadilan Tinggi Jawa Barat saja.

a. keuntungan tata ruang sidang utama

- ruangannya sagat luas
- tidak menimbulkan kebisingan atau kegaduhan
- ruanganya nyaman dan tenang

b. kerugian tata ruang sidang utama

- biaya cukup tinggi untuk pemeliharaan runagan, pengaturan cahaya, penggunaan kelengkapan dan peralatan lainnya.

Penataan Ruang Sidang utama ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga tercipta suasana persidangan yang tertib, aman dan lancar

Ruangan Sidang terdiri atas :

- Meja Hakim
- Meja Pengacara
- Meja Panitera Pengganti
- Apabila sidang dinyatakan terbuka untuk umum maka didakanm ruangan ditempatkan kursi-kursi untuk para pengunjung

3.4.4 Keuntungan Dan Kerugian Tata Ruang Pada Pengadilan Tinggi.

Keuntungan dalam tata ruang kantor khususnya Pengadilan Tinggi Jawa Barat berpedoman pada Instruksi Presiden No.3 tahun 1971 yang meliputi :

- Jenis
- Type
- Jumlah
- Kondisi/Keadaan
- Merek
- Ukuran
- Nilai/Harga
- Pemilik, dsb.

a. Keuntungan yaitu :

- merupakan barang milik negara sehingga segala sesuatunya dipertanggung jawabkan oleh negara bukan oleh seseorang yang jadi penguasa atau pimpinan instansi tersebut.
- Segala biaya tergantung atas usulan yang diajukan guna perbaikan sarana atau isi kelengkapan kantor tersebut.
- Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang dibutuhkan atau diperlukan
- Penambahan dan pengurangan para pegawai atau karyawan diatur oleh pemerintah pusat.

b. Kerugian tata ruang kantor pada pengadilan tinggi

- Apabila didalam ruangan tersebut tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, sehingga akan terjadi kerugian-kerugianbaik kerugian materi atau kerugian material yang akhirnya menjadi penghambat dalam pelaksanaan tugas.

3.4.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tata Ruang Kantor

1. Cahaya

Cahaya yang dipergunakan dalam Pengadilan Tinggi Jawa Barat adalah lampu neon yang ada pada setiap bagian-bagianya. Jumlah lampu tersebut sesuai dengan kebutuhan.

2. Warna

Warna dinding yang digunakan pada setiap kantor, sangat mempengaruhi produktifitas serta semangat kerja karyawan, pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat warna didinding ruangan yaitu putih atau krem karena warna tersebut membuat ruangan tampak lebih terang, bersuh, dan kelihatan lebih rapih.

3. Udara

Sirkulasi udara yang sangat mendukung para pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dengan nyaman tanpa rasa bosan. Pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat, ruangan ketua menggunakan AC, sedang untuk ruang para hakim dan sub bagian palaksana lainnya menggunakan ventilasi udara yang sudah diatur sedemikian rupa, sehingga udara dapat masuk kedalm ruangan dengan baik dan nyaman.

4. Suara

Pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Tata Ruang Kantor yang digunakan pada sub bagian pelaksana menggunakan tata ruang terbuka , yang antara sub bagian lainnya hanya dipisahkan oleh di dinding penyekat. Sehingga suara-suara orang atu benda-bendalain yang menimbulkkan suara akan menggangu pegawai dalam melaksanakan pekerjaanya